

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolabasket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bolabasket adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribble*, dan *rebound*, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini.

Permainan bolabasket di samping telah berkembang di kalangan masyarakat, juga merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah, sebagai bahan kurikulum, serta untuk menampung bakat dan minat siswa. Hampir di seluruh Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan (SMA/SMK) telah memiliki kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, bahkan di tiap-tiap sekolah tersebut tidak jarang memiliki klub bolabasket. Dengan adanya permainan bolabasket yang ada di sekolah-sekolah membuktikan bahwa olahraga ini mendapat perhatian dari kalangan pelajar maupun sekolah tersebut. Kejuaan-kejuaan bolabasket antar sekolah sering diselenggarakan baik ditingkat daerah maupun nasional. Dengan adanya pertandingan-pertandingan tersebut akan menjadi persaingan positif antar sekolah untuk menjadi yang terbaik di cabang olahraga bolabasket. Tidak menutup kemungkinan dengan adanya kompetisi bolabasket serta pembinaan yang baik akan melahirkan bibit-bibit atlet yang berbakat khususnya dalam bolabasket.

Selanjutnya di wilayah Kabupaten Magetan sendiri, permainan olahraga bolabasket telah memasyarakat. Banyaknya fasilitas yang dibangun dan berbagai event pertandingan yang telah digelar, merupakan bukti bahwa permainan bolabasket mendapat tempat di kalangan masyarakat Kabupaten Magetan. Di lingkup lembaga,

commit to user

yaitu ditingkat SMP dan SMA maupun SMK, permainan bolabasket juga telah mejadi bagian dari kegiatan kurikulum pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Melihat perkembangan olahraga di SMP di wilayah Kabupaten Magetan, masih ada sekolah yang memerlukan pembinaan terutama pada aspek penguasaan teknik dasar, yaitu pada siswa putra SMP Negeri 1 Magetan. Dari hasil seleksi Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) terlihat bahwa siswa putra SMP Negeri 1 Magetan, masih kurang dalam penguasaan teknik dasar khususnya pada penguasaan *dribble*.

Gerakan dasar menggiring bola atau *dribble* merupakan salah satu teknik dasar bolabasket yang memiliki kontribusi besar dalam permainan bolabasket. *Dribble* merupakan teknik permainan bolabasket yang mempunyai tujuan untuk lebih cepat menuju daerah lawan, untuk menerobos pertahanan lawan, dan untuk mengendalikan permainan. Berdasarkan cara melakukannya *dribble* hanya dapat dilakukan dengan satu tangan kanan atau kiri saja dan secara bergantian antara tangan kanan dan kiri.

Berdasarkan tata urutan dalam melatih teknik dasar bolabasket khususnya *dribble* atau menggiring bola merupakan teknik dasar bolabasket yang paling awal diajarkan bagi siswa sekolah. Hal ini karena, *dribble* atau menggiring bola sebagai dasar untuk membentuk karakter permainan yang baik. Kemampuan melakukan *dribble* atau menggiring bola yang baik dan benar akan dapat membentuk individual yang baik untuk mencapai kemenangan. Melatih teknik dasar *dribble* bolabasket bagi siswa sekolah terutama bagi siswa SMP bukan merupakan hal yang mudah. Banyak kendala yang dihadapi dalam melatih *dribble* bolabasket bagi siswa sekolah. Untuk mengatasi kendala-kendala dalam melatih *dribble* bolabasket, maka seorang pelatih harus mampu mengatasinya dan menciptakan kondisi latihan yang sesuai dengan kondisi siswa.

Melakukan *dribble* yang baik dan benar dibutuhkan penguasaan teknik yang benar. Pada umumnya siswa mengalami kesulitan melakukan *dribble* bola basket. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam latihan *dribble* bolabasket tersebut

commit to user

akan berdampak pada proses latihan, sehingga tujuan latihan tidak tercapai. Kondisi latihan yang demikian menuntut seorang pelatih untuk mencari solusi yang tepat, sehingga latihan dapat berjalan dengan baik dan tujuan latihan dapat tercapai.

Kesulitan siswa dalam melakukan *dribble* bolabasket yaitu bola yang cukup berat dan ukurannya yang besar, sehingga bola tidak dapat dikontrol dengan baik dan mengakibatkan bola sering terlepas dari tangan. Untuk mengatasi hal tersebut latihan *dribble* bolabasket dapat dilakukan dengan memodifikasi alat khususnya bola. Modifikasi bola yang dimaksud yaitu menggunakan bola yang lebih kecil atau ringan seperti bola plastik. Menurut Rusli Lutan dan Adang Suherman (1999/2000: 48) bahwa, “Modifikasi merupakan salah satu jalan pemecahan. Modifikasi tersebut dapat berkaitan dengan tugas gerak, peralatan, formasi dan pemanfaatan lahan”.

Memodifikasi peralatan dalam hal ini bola merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah dalam latihan *dribble* bolabasket. Penggunaan bola plastik akan memberikan nuansa yang baru, sehingga siswa akan tertarik dan tidak mengalami kesulitan dalam pembelajaran *dribble* bolabasket. Namun demikian keberhasilan *dribble* bolabasket tidak terlepas dari faktor individu atau siswa. Keberadaan siswa merupakan faktor dominan yang akan berpengaruh terhadap penguasaan keterampilan. Faktor siswa tersebut sangat kompleks, di antaranya kemampuan fisik, kesungguhan belajar, bakat dan minat, motivasi dan lain sebagainya.

Kemampuan fisik merupakan faktor yang mendasar dan dibutuhkan dalam semua cabang olahraga termasuk permainan bolabasket. Kemampuan fisik yang baik dibutuhkan dalam gerakan *dribble* bolabasket di antaranya koordinasi mata-tangan. Koordinasi mata-tangan merupakan unsur penting dan sangat perlu untuk dilatih karena berpengaruh terhadap keberhasilan *dribble* bolabasket. Sedangkan pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan belum diketahui seberapa besar pengaruh unsur koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* bolabasket.

Modifikasi latihan *dribble* bolabasket menggunakan bola plastik merupakan solusi untuk mengatasi kendala dalam latihan *dribble* bolabasket. Kemampuan
commit to user

dribble bolabasket tidak terlepas dari kemampuan koordinasi mata-tangan. Untuk mengetahui pengaruh latihan *dribble* bolabasket menggunakan bola standar dan bola plastik serta pengaruh tingkat koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* bolabasket, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktik melalui penelitian eksperimen.

Latihan *dribble* bolabasket menggunakan bola standar dan bola plastik dieksperimenkan pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMP Negeri 1 Magetan berjalan dengan baik, namun tidak semua siswa putra mampu melakukan *dribble* dengan baik dan benar. Kondisi semacam ini perlu ditelusuri faktor penyebabnya, baik dari metode latihan, penguasaan teknik *dribble*, kondisi fisik siswa, sarana prasarana latihan dan lain sebagainya.

Memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar motorik adalah sangat penting. Latihan akan berhasil dengan baik, jika kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dicarikan solusi yang tepat. Latihan yang tidak memperhatikan taraf kondisi siswa (misalnya siswa belum siap, belum memiliki kemampuan fisik yang memadai), harus dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisinya. Jika kendala-kendala semacam ini tidak dicarikan solusi yang tepat, maka tujuan latihan sulit dicapai. Selain hal tersebut, perlu diciptakan variasi-variasi atau modifikasi latihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk melatih siswa dengan peralatan (bola) yang sebenarnya menuntut guru atau pelatih berkreaitivitas agar tujuan latihan dapat tercapai dengan baik. Di samping itu juga harus ditingkatkan unsur-unsur kondisi fisik yang mendukung kemampuan *dribble* bolabasket. Tanpa didukung kondisi fisik yang memadai, maka suatu keterampilan akan sulit dikuasai.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas yang melatar belakangi judul penelitian “Perbedaan Pengaruh Penggunaan Bola dalam Latihan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Kemampuan *Dribble* Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.”

commit to user

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013 yang kurang mampu melakukan *dribble*.
2. Banyak kendala yang dihadapi siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013 dalam melakukan *dribble*.
3. Jarang diterapkan modifikasi penggunaan bola dalam latihan *dribble* bolabasket yang didasarkan pada kemampuan dan kondisi siswa putra ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.
4. Belum diketahui pengaruh penggunaan bola standar dan bola plastik dalam latihan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.
5. Belum diketahui pengaruh koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.
6. Perlunya penerapan latihan dengan menggunakan bola standar dan bola plastik terhadap kemampuan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah yang muncul dalam penelitian maka perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan bola standar dan bola plastik dalam latihan *dribble* bolabasket.
2. Koordinasi mata-tangan tinggi dan koordinasi mata-tangan rendah terhadap kemampuan *dribble* bolabasket.

3. Kemampuan *dribble* siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan pengaruh latihan menggunakan bola standar dan bola plastik terhadap kemampuan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013?
2. Adakah perbedaan pengaruh koordinasi mata-tangan tinggi dan koordinasi mata-tangan rendah terhadap kemampuan *dribble* bolabasket pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013?
3. Adakah interaksi antara penggunaan bola dalam latihan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* bolabasket pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan pengaruh latihan menggunakan bola standar dan bola plastik terhadap kemampuan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.
2. Perbedaan pengaruh koordinasi mata-tangan tinggi dan koordinasi mata-tangan rendah terhadap kemampuan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.

3. Ada tidaknya interaksi antara penggunaan bola dalam latihan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan *dribble* bolabasket pada siswa putra ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut di atas, diharapkan penelitian ini memberi manfaat antara lain:

1. Dapat meningkatkan kemampuan *dribble* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket SMP Negeri 1 Magetan 2012/2013 yang dijadikan objek penelitian.
2. Sebagai masukan untuk dijadikan pedoman guru Penjaskes SMP Negeri 1 Magetan pentingnya pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan siswa, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.